

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak ada perbedaan kecepatan penyembuhan luka sirkumsisi pada rentang usia anak.
2. Kebersihan, peran orangtua, konsumsi makanan, dan faktor komorbid memiliki pengaruh terbesar terhadap proses penyembuhan luka sirkumsisi.
3. Penyembuhan luka sirkumsisi paling cepat terjadi pada anak usia 11 tahun. Sedangkan penyembuhan luka sirkumsisi paling lambat terjadi pada anak usia 8 tahun.

7.2 Saran

a. Saran untuk orang tua

Pada orang tua dalam menentukan pemilihan teknik sikumsisi baik menggunakan kauter maupun konvensional masih dapat dijadikan pertimbangan, pada penelitian ini di temukan bahwa peran orang tua untuk membantu anak merawat luka, menjaga pola makan sehat juga memiliki manfaat yang penting, dan bagi orang tua sebaiknya memantau keluhan-keluhan anak terkait alat kelamin sehingga dapat di tangani sedini mungkin pada kasus-kasus tertentu.

b. Saran untuk penelitian selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh usia terhadap penyembuhan luka sirkumsisi dengan menambah jumlah sampel pasien dengan usia dibawah 6 tahun mencari kuisisioner penelitian yang telah tervalidasi sehingga dapat mengurangi bias dari penelitian. Selain itu perlu di analisis lanjut mengenai faktor apa saja yang dapat mempercepat luka penyembuhan luka sirkumsisi.